

BAB II **TINJAUAN PUSTAKA**

2.1 Peneliti Terdahulu

Penelitian ini dilakukan dengan mengutip beberapa teori dari data yang mendukung dari peneliti terdahulu. Keterkaitan antar penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan sekarang, yakni mengenai topik dan judul penelitian, permasalahan yang diangkat dan informasi yang ingin digali, mulai dari informasi, tujuan, metode penelitian, hasil penelitian, serta persamaan dan perbedaan antar peneliti.

2.1.1 Penelitian Pulungan dan Febriaty (2018)

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan yang dapat mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Metode pengambilan sampel (sampling) dalam penelitian ini menggunakan *Proportional stratified random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Jurusan Manajemen yang berjumlah 100 mahasiswa. Teknik analisis dari penelitian menggunakan analisis regresi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif sedangkan literasi keuangan berpengaruh negatif signifikan terhadap perilaku konsumtif..

Persamaan peneliti yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu yaitu:

1. Terdapat dua variabel yang sama untuk diteliti yaitu gaya hidup dan literasi keuangan.

Perbedaan peneliti yang akan dilakukan dengan peneliti terdahulu adalah :

1. Pada peneliti sebelumnya variabel *independen* ada dua yaitu gaya hidup dan literasi keuangan, sedangkan pada peneliti yang sekarang meneliti tiga variabel yang mempengaruhi perilaku konsumtif yaitu gaya hidup, literasi keuangan, dan penggunaan dompet elektronik.
2. Populasi atau sampel peneliti terdahulu mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang merupakan mahasiswa semester ganjil yang aktif dalam kuliah sampai tahun 2017 sedangkan di penelitian sekarang menggunakan responden generasi Z muslim yang ada di Kota Surabaya.

2.1.2 Penelitian Qurotaa'yun Dan Krisnawati (2019)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif generasi milenial di Bandung. Penelitian ini dilakukan pada generasi milenial di Kota Bandung yang pada 2019 berusia 19-38 tahun. Sampel dalam penelitian ini diperoleh responden minimal sebanyak 400 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *non probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi linier sederhana.

Hasil penelitian ini yaitu literasi keuangan berpengaruh negatif signifikan terhadap perilaku konsumtif generasi milenial di Kota Bandung.

Persamaan peneliti yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu yaitu;

1. Terdapat satu variabel yang sama untuk diteliti yaitu literasi keuangan.
2. Metode pengumpulan data sama yaitu *survey* menggunakan kuesioner.

Perbedaan peneliti yang akan dilakukan dengan peneliti terdahulu adalah:

1. Pada peneliti sebelumnya variabel *independen* ada satu yaitu literasi keuangan, sedangkan pada peneliti yang sekarang meneliti tiga variabel yaitu gaya hidup, literasi keuangan, dan penggunaan dompet elektronik.
2. Populasi atau sampel peneliti terdahulu menggunakan para generasi milenial di Kota Bandung sedangkan di penelitian sekarang menggunakan responden generasi Z muslim yang ada di Kota Surabaya.

2.1.3 Penelitian Wahyuni, Irfani, Syahrina, dan Mariana (2019)

Peneliti ini bertujuan untuk menguji pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif berbelanja *online* pada ibu rumah tangga di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang. Metode yang digunakan adalah metode *survey*. Populasi yaitu ibu rumah tangga yang pernah berbelanja *online* di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 50 orang ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis dilakukan dengan uji analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Gaya hidup memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif berbelanja *online* pada ibu rumah tangga di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang, Literasi keuangan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap perilaku konsumtif berbelanja *online* pada ibu rumah tangga di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang.

Persamaan peneliti yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu yaitu:

1. Terdapat dua variabel yang sama untuk diteliti yaitu gaya hidup dan literasi keuangan.
2. Metode pengumpulan data yang digunakan sama yaitu dengan *survey* menggunakan kuesioner.

Perbedaan peneliti yang akan dilakukan dengan peneliti terdahulu adalah :

1. Pada peneliti sebelumnya variabel *independen* ada dua yaitu gaya hidup dan literasi keuangan, sedangkan pada peneliti yang sekarang meneliti tiga variabel yang mempengaruhi perilaku konsumtif yaitu gaya hidup, literasi keuangan, dan penggunaan dompet elektronik.
2. Populasi atau sampel peneliti terdahulu yaitu ibu rumah tangga yang pernah berbelanja *online* di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang sedangkan di penelitian ini menggunakan responden generasi Z muslim yang ada di Kota Surabaya.

2.1.4 Penelitian Funky, Sari, dan Sanjaya (2021)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh gaya hidup serta literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif generasi Z pada masa pandemi. Metode yang di gunakan yaitu dengan pembagian kuesioner kepada mahasiswa manajemen bisnis syariah, UIN Raden Intan Lampung angkatan 2019.

Hasil penelitian ini yaitu gaya hidup berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif sedangkan literasi keuangan berpengaruh negatif signifikan terhadap perilaku konsumtif generasi Z pada masa pandemi.

Persamaan peneliti yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu yaitu:

1. Terdapat dua variabel yang sama untuk diteliti yaitu gaya hidup dan literasi keuangan.
2. Metode pengumpulan data yang digunakan sama yaitu dengan *survey* menggunakan kuesioner.

Perbedaan peneliti yang akan dilakukan dengan peneliti terdahulu adalah :

1. Pada peneliti sebelumnya variabel independennya ada dua yaitu gaya hidup dan literasi keuangan, sedangkan pada peneliti yang sekarang meneliti tiga variabel yang mempengaruhi perilaku konsumti yaitu gaya hidup, literasi keuangan, dan penggunaan dompet elektronik.
2. Populasi atau sampel peneliti terdahulu yaitu mahasiswa manajemen bisnis syariah, UIN Raden Intan Lampung angkatan 2019 sedangkan di penelitian ini menggunakan responden generasi Z muslim yang ada di Kota Surabaya.

2.1.5 Penelitian Jannah, Murwatiningsih, Oktarin (2021)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, media sosial, dan lingkungan sosial terhadap perilaku konsumtif siswa di SMA Negeri Kabupaten Jepara. Metode penelitian menggunakan *survey* berupa kuesioner sebagai teknik pengumpulan data. Adapun sampel penelitian sebanyak 307 siswa. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif persentase dan regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan lingkungan sosial berpengaruh negative signifikan sedangkan, media sosial berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif siswa di SMA Negeri Kabupaten Jepara.

Persamaan peneliti yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu:

1. Terdapat satu variable yang sama untuk diteliti yaitu literasi keuangan
2. Metode pengumpulan data yang digunakan sama yaitu *survey* dengan menggunakan kuesioner.

Perbedaan peneliti yang akan dilakukan dengan peneliti terdahulu adalah :

1. Pada peneliti sebelumnya variabel *independen* ada tiga yaitu literasi keuangan, media sosial dan lingkungan sosial, sedangkan pada peneliti yang sekarang meneliti tiga variabel yang mempengaruhi perilaku konsumtif yaitu gaya hidup, literasi keuangan, dan penggunaan dompet elektronik.
2. Populasi atau sampel peneliti terdahulu menggunakan siswa di SMA Negeri Kabupaten Jepara sedangkan di penelitian sekarang menggunakan responden generasi Z muslim yang ada di Kota Surabaya.

2.1.6 Penelitian Oktary dan Wardhani (2023)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan penggunaan e-wallet terhadap perilaku konsumtif mahasiswa STIE Indonesia Pontianak. Metode penelitian ini merupakan *survey*. Adapun sampel dalam penelitian ini sebanyak 72 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* dengan menggunakan *simple random sampling*. Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik dan uji regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Sedangkan, penggunaan e-wallet berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

Persamaan peneliti yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu:

3. Terdapat dua variable yang sama untuk diteliti yaitu literasi keuangan, dan e-

wallet atau dompet elektronik.

4. Metode pengumpulan data yang digunakan sama yaitu *survey* dengan menggunakan kuesioner.

Perbedaan peneliti yang akan dilakukan dengan peneliti terdahulu adalah :

1. Pada peneliti sebelumnya variabel *independen* ada dua yaitu literasi keuangan, dan e-wallet, sedangkan pada peneliti yang sekarang meneliti tiga variabel yang mempengaruhi perilaku konsumtif yaitu gaya hidup, literasi keuangan, dan penggunaan dompet elektronik.
2. Populasi atau sampel peneliti terdahulu menggunakan Mahasiswa STIE Indonesia Pontianak Pada Semester Ganjil tahun 2021/2022 sedangkan di penelitian sekarang menggunakan responden generasi Z muslim yang ada di Kota Surabaya.

2.1.7 Penelitian Astuti Dan Faujiah (2023)

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dompet digital (*e-wallet*) terhadap perilaku konsumtif Islam pada generasi milenial Daerah Istimewa Yogyakarta. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan google form. Sampel yang diambil sejumlah 100 responden. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana.

Hasil penelitiannya yaitu dompet digital (*e-wallet*) berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif prospektif Islam pada generasi milenial Daerah Istimewa Yogyakarta.

Persamaan peneliti yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu yaitu:

3. Terdapat satu variabel yang sama untuk diteliti “pengaruh dompet digital (*e-*

wallet) terhadap perilaku konsumtif”.

4. Metode pengumpulan data yang digunakan sama yaitu dengan *survey* menggunakan kuesioner.

Perbedaan peneliti yang akan dilakukan dengan peneliti terdahulu adalah :

1. Pada peneliti sebelumnya variabel *independen* ada satu yaitu dompet digital (*e-wallet*), sedangkan pada peneliti yang sekarang meneliti tiga variabel yang mempengaruhi perilaku konsumti yaitu gaya hidup, literasi keuangan, dan penggunaan dompet elektronik.
2. Populasi atau sampel peneliti terdahulu yaitu pria dan wanita milenial di Daerah Istimewa Yogyakarta yang berjumlah seluruhnya 1.259.449 pada tahun 2022, yang didapat dari sumber website BPS Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sedangkan di penelitian sekarang menggunakan responden generasi Z muslim yang ada di Kota Surabaya.

Tabel 2. 1
Ringkasan Peneliti Terdahulu

No	Peneliti (Tahun)	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Analisis
1	Pulungan dan Febriaty (2018)	Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> Variabel Dependen : Perilaku Konsumtif Variabel Independen : Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan 	Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Jurusan Manajemen	Regresi Linier Berganda	Gaya Hidup Berpengaruh Positif Signifikan sementara Literasi Keuangan Berpengaruh Negatif Signifikan terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2.	Wahyuni, Irfani, Syahriana, dan Mariana (2019)	Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Berbelanja <i>Online</i> pada Ibu Rumah Tangga di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang	<ol style="list-style-type: none"> Variabel Dependen : Perilaku Konsumtif Variabel Independen : Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan 	Ibu rumah tangga yang pernah berbelanja <i>online</i> di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang.	Regresi Linier Berganda	Gaya Hidup Berpengaruh Positif Signifikan sementara Literasi Keuangan Berpengaruh Negatif Signifikan terhadap Perilaku Konsumtif berbelanja <i>online</i> pada ibu rumah tangga di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang

3.	Qurota a'yun Dan Krisnawati (2019)	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Milenial Di Kota Bandung	1. Variabel Dependen : Perilaku Konsumtif 2. Variabel Independen : Literasi Keuangan	Generasi Milenial di Kota Bandung Yang Pada 2019 Berusia 19-38 Tahun	Analisis Deskriptif Dan Analisis Regresi Linear Sederhana	Literasi Keuangan Berpengaruh Negatif Signifikan Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Milenial Di Kota Bandung
4.	Fungky, Sari, Sanjaya (2021)	Pengaruh Gaya Hidup Serta Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z Pada Masa Pandemi (Studi Kasus Mahasiswa/I Manajemen Bisnis Syariah, Uin Raden Intan Lampung Angkatan 2019)	1. Variabel Dependen : Perilaku Konsumtif 2. Variabel Independen : Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan	Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah, UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2019.	Analisis Regresi Linier	Gaya Hidup Berpengaruh Positif sementara Literasi Keuangan Berpengaruh Negatif Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z Pada Masa Pandemi.
5.	Jannah, Murwatiningsih, Oktarina (2021)	The Effect of Financial Literacy, Social Media, and Social Environment toward The Consumptive Behavior of Students at SMA Negeri Kabupaten Jepara	1. Variabel Dependen : Consumptive Behavior 2. Variabel Independen : Financial Literacy, Social Media, and Social Environment	Siswa SMA Negeri Kabupaten Jepara	Analisis deskriptif dan regresi linier berganda	Financial Literacy dan Social Environment berpengaruh negative sementara media social berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif siswa di SMA Negeri Kabupaten Jepara.

6.	Okтары dan Wardhani (2023)	Pengaruh Literasi Keuangan Dan E-Wallet Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Stie Indonesia Pontianak	1. Variabel Dependen : Perilaku Konsumtif 2. Variabel Independen : Literasi Keuangan dan E-Wallet	Mahasiswa STIE Indonesia Pontianak Pada Semester Ganjil tahun 2021/2022	Regresi Linier Berganda	Literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan sementara Penggunaan E-wallet berpengaruh positif signifikan.
7.	Astuti Dan Faujiah (2023)	Pengaruh Penggunaan Dompot Digital (E-Wallet) Terhadap Perilaku Konsumtif Perspektif Islam Pada Generasi Milenial Daerah Istimewa Yogyakarta.	1. Variabel Dependen : Perilaku Konsumtif 2. Variabel Independen : Penggunaan Dompot Digital (E-Wallet)	Populasi Pria dan Wanita Milenial di Daerah Istimewa Yogyakarta yang berjumlah seluruhnya 1.259.449 pada tahun 2022, yang didapat dari sumber Website BPS Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.	Analisis Regresi Sederhana	Pengaruh Dompot Digital (<i>E-Wallet</i>) Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Perilaku Konsumtif Perspektif Islam Pada Generasi Milenial Daerah Istimewa Yogyakarta

Sumber : (Palungan dan Febrianty. 2018; Wahyuni,Irfani, Syahrina, dan Mariana (2019); Qurotta'yun dan Krisnawati, 2019; Funky, Sari, Sanjaya, 2021; Jannah, Murwatningsih, Oktarina , 2021;Oktary dan Wardhani, 2023; Astuti dan Faujiah, 2023)

2.2 Landasan Teori

Pada landasan teori akan membahas lebih detail mengenai teori- teori yang mendasari dan mendukung penelitian. Penelitian ini menjelaskan secara sistematis dari pengaruh gaya hidup, literasi keuangan, dan penggunaan dompet elektronik terhadap perilaku konsumtif.

2.2.1 Perilaku Konsumtif

Perilaku konsumtif merupakan perilaku seseorang dalam membeli barang berdasarkan keinginan bukan berdasarkan kebutuhan (Nainggolan, 2022). Perilaku konsumtif bagi generasi Z muslim dapat dikatakan segala sesuatu yang serba instan atau langsung, tidak ada sebuah proses sebelum terjadinya satu pencapaian tertentu dan juga tidak melakukan perencanaan keuangan yang baik maka akan memicu perilaku konsumtif yang dapat merugikan diri sendiri dimasa yang akan datang. Perilaku konsumtif merupakan suatu fenomena yang banyak melanda kehidupan. Kebiasaan dan gaya hidup sekarang ini cepat mengalami perubahan dalam waktu yang relatif singkat menuju ke arah yang kian mewah dan berlebihan, misalnya dalam hal penampilan yang dapat mendorong pada perilaku konsumtif.

Allah SWT telah melarang umatnya untuk tidak berlebihan dalam segala hal, seperti yang difirmankan Allah SWT yang berhubungan dengan penggunaan harta, pada Q.S Al-Isra': 26-27, yaitu:

وَاتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا.
 إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ۗ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا

Artinya : “dan berikanlah haknya kepada kerabat dekat, juga kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan. Dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros (26) sesungguhnya orang-orang yang pemboros adalah saudara setan, dan setan itu sangat ingkar kepada tuhan nya (27).”

Ayat Al-Qur’an yang menjelaskan perilaku konsumtif yang berhubungan dengan pakaian yaitu pada QS. Al-A’raf : 31.

يُحِبُّ لَا إِنَّهُ تُسْرِفُوا وَلَا وَاشْرَبُوا وَكُلُوا مَسْجِدٍ كُلِّ عِنْدَ زَيْنَتِكُمْ خُذُوا أَدَمَ بَيْنِي
 الْمُسْرِفِينَ

Artinya: Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) mesjid, makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.

Kedua ayat tersebut menjelaskan mengenai dalam agama Islam tidak diperbolehkan berperilaku konsumtif karena cenderung berlebihan dan harus mengeluarkan biaya yang lebih tinggi karena bukan lagi untuk memenuhi kebutuhan saja tetapi lebih mengarah pada pemenuhan tuntutan keinginan. Berdasarkan penelitian Wahyuni *et al* (2019) dan penelitian Indikator yang digunakan untuk mengukur perilaku konsumtif adalah:

1. Membeli produk karena kemasannya menarik
2. Membeli produk karena iming-iming hadiah
3. Membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi

4. Membeli produk atas pertimbangan harga (bukan karena kegunaanya)
5. Membeli produk untuk menjaga simbol status
6. Memakai produk karena mengidolakan model yang mengiklankan
7. Membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi

Berdasarkan penelitian Funky *et al* (2021) Indikator yang digunakan mengukur variabel ini adalah:

1. Membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi
2. Simbol status sosial
3. Membeli produk atas pertimbangan harga mahal dianggap prestis

2.2.2 Gaya Hidup

Gaya hidup adalah kebiasaan hidup seseorang yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya (Funky *et al.*, 2021). Pada dasarnya gaya hidup adalah cara seseorang dalam mengelola waktu dan uangnya. Gaya hidup masa kini merupakan perubahan trend dari masa kemasa dan setiap orang secara perlahan akan mengikuti perubahan tersebut. Gaya hidup masyarakat sekarang ini sudah mengalami perubahan dan perkembangan seiring berkembangnya zaman. Dahulu orang tidak terlalu mementingkan penampilan dan gaya hidup, tetapi sekarang berbeda keadaannya. Gaya hidup telah merasuk ke dalam semua golongan tak terkecuali generasi Z muslim. Gaya hidup sudah menjadi ikon dari modernitas dan merupakan pilihan bagi semua untuk memilih apa saja yang menjadi kebutuhan paling utama agar tidak terjerumus dalam arus zaman. Pengetahuan informasi yang lebih modern, serta membuat gaya hidup berubah mulai dari pakaian, bergaul dan kegiatan lainnya

yang sering mempengaruhi kegiatannya. Kehidupan generasi Z muslim sekarang banyak yang bertentangan dari dalam dirinya, mulai dari gaya hidup yang tidak sesuai dengan etika dan tingkat pendidikannya, dan banyak pula yang bertentangan dengan ekonomi keluarganya.

Allah SWT telah memerintahkan untuk hidup sederhana dalam Al-Qur'an ada surat yang menjelaskan mengenai hidup sederhana itu di antara tidak berlebihan dan tidak terlalu pelit, pada QS. Al-Furqan: 67.

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

Artinya: "Dan orang-orang yang baik adalah apabila menyalurkan (hartanya), maka ia tidak tidak berlebihan dan tidak terlalu pelit. Dan adalah (pembelanjaan itu) di antara kedua itulah yang baik."

Surat Al-Furqan ayat 67 erat kaitannya dengan makna al-iqtishad dan al-muqtashid yang artinya berhemat dan tidak berlebihan dan mengajarkan umat Islam untuk hidup sederhana dan tidak melebih-lebihkan hartanya. Selain itu ada juga hadis yang mengajarkan mengenai hidup sederhana.

عَنْ الْمِقْدَامِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا أَكَلَ

أَحَدٌ طَعَامًا قَطُّ خَيْرًا مِنْ أَنْ يَأْكُلَ مِنْ عَمَلِ يَدِهِ وَإِنَّ نَبِيَّ اللَّهِ دَاوُدَ عَلَيْهِ

السَّلَامُ كَانَ يَأْكُلُ مِنْ عَمَلِ يَدِهِ

Dari Miqdam ra, Rasulullah saw bersabda: "Tidak ada seseorang yang makan, yang lebih baik dari orang yang makan dari hasil usahanya sendiri. Sesungguhnya Nabi Daud makan dari hasil usahanya sendiri." (HR. Bukhari)

Gaya hidup seseorang dapat dilihat dari aktivitas rutin yang dia lakukan, apa yang dipikirkan terhadap segala hal disekitarnya dan seberapa jauh dia peduli dengan hal itu dan juga apa yang dipikirkan tentang dirinya sendiri dan juga dunia luar. Berdasarkan penelitian Wahyuni *et al* (2019) dan penelitian Funky *et al* (2021) Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel ini adalah:

1. *Activities* (kegiatan) yaitu apa yang dikerjakan konsumen, produk apa yang dibeli atau digunakan, kegiatan apa yang dilakukan untuk mengisi waktu luang.
2. *Interest* (minat) yaitu kesukaan, kegemaran dan prioritas dalam hidupnya.
3. *Opinion* (pendapat) yaitu pandangan dan perasaan dalam menghadapi isu-isu global, moral, ekonomi, dan sosial.

2.2.3 Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangannya dengan baik (Tribuana, 2020). Ukur pengetahuan seseorang dalam memahami dasar-dasar keuangan dan konsep-konsep keuangan, dengan memahami dasar dan konsep keuangan tersebut juga harus dapat memahami dan kemampuan dan keyakinan dalam mengelola keuangan pribadinya masing-masing dengan melalui pengambilan keputusan jangka pendek dengan tepat dan juga melalui memikirkan rencana keuangan jangka panjang yang baik dengan melihat kondisi lingkungan sekitar dan perubahan ekonomi yang akan terjadi.

Allah SWT telah mengajarkan mengelola uang dengan baik dalam QS. Al-Isra: 29-30 menjelaskan jangan pelit dan terlalu royal.

مَحْسُونًا مَلُومًا فَتَقَعْدَ الْبَسِطِ كُلَّ تَبْسُطِهَا وَلَا عُنُقًا إِلَى مَعْلُومَةٍ يَدَاكَ تَجْعَلُ وَلَا

بَصِيرًا خَيْرًا بِعِبَادِهِ كَانَ إِنَّهُ وَيَقْدِرُ يَشَاءُ لِمَنْ الرِّزْقَ يَبْسُطُ رَبَّكَ إِنَّ

Artinya : “Dan janganlah kamu jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu dan janganlah kamu terlalu mengulurkannya karena itu kamu menjadi tercela dan menyesal (29). Sesungguhnya Tuhanmu melapangkan rezeki kepada siapa yang Dia kehendaki dan menyempitkannya, sesungguhnya Dia Maha Mengetahui lagi Maha Melihat akan hamba-hamba-Nya (30).

Surat ini ditujukan kepada orang yang pelit maupun yang terlalu dermawan. Pertama melambangkan orang yang tangan terikat di lehernya dan tidak pernah meminta pertolongan, dan yang kedua melambangkan terlalu banyak membuang-buang harta. Al-Quran hanya mengatakan bahwa jumlah makanan (sebagian kecil adalah kekayaan) bagi manusia diukur. Jadi pada dasarnya Allah Maha Mengetahui segala niat manusia. Oleh karena itu, generasi Z muslim harus tetap bersikap moderat dalam berperilaku, bahkan dalam hal pengelolaan aset.

Mengetahui literasi keuangan merupakan bagian dari menjaga harta yang dimiliki atau diperoleh itu digunakan sesuai dengan ketentuan syariah, dalam QS. An-Nisa ayat 29, Allah SWT berfirman :

عَنْ تِجْرَةٍ تَكُونَ أَنْ إِلَّا بِالْبَاطِلِ بَيْنَكُمْ أَمْوَالِكُمْ تَأْكُلُوا لَا ءَامَنُوا الَّذِينَ يَأْتِيهَا
رَحِيمًا بِكُمْ كَانَ اللَّهُ إِنَّ أَنْفُسَكُمْ تَفْتُلُوا وَلَا تَمْنَعُكُمْ تَرَاضٍ

Artinya: ”Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu;

sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”.

Ayat ini menjelaskan mengenai larangan mengambil harta orang lain. Harta yang dimiliki setiap manusia merupakan titipan Allah SWT yang akan dimintai setiap pertanggung jawabannya. Adanya literasi keuangan untuk mencapai kemaslahatan bagi setiap manusia itu sendiri.

Berdasarkan penelitian Wahyuni *et al* (2019) Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel ini adalah:

1. Pengetahuan dasar mengenai keuangan pribadi
2. Tabungan (*saving*)
3. Asuransi (*insurance*)
4. Investasi

Berdasarkan penelitian Funky *et al* (2021) Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel ini adalah:

1. Keuangan pribadi
2. Tabungan dan pinjaman
3. Asuransi
4. Investasi

2.2.4 Penggunaan Dompot Elektronik

Penggunaan dompet elektronik merupakan orang yang memiliki dan menggunakan dompet elektronik. Dompot elektronik adalah layanan elektronik yang digunakan untuk menyimpan data instrumen pembayaran, yaitu berupa pembayaran dengan menggunakan kartu atau uang elektronik yang dimanfaatkan untuk menampung dana guna melakukan pembayaran (Oktary & Wardhani, 2023). Berbeda dengan e-

money yang menggunakan chip, e-wallet ini menggunakan aplikasi dalam penggunaannya. E-wallet yang sering digunakan di Indonesia yaitu Go-Pay, OVO, Dana, Linkaja, Shopeepay dan M-Banking. Di zaman sekarang ini banyak model dan konsep pendidikan yang beragam. Selain itu ternyata lingkungan, teknologi, budaya dan pergaulan juga sangat mempengaruhi pendidikan anak oleh karena itu anak mudah terpengaruh dengan apa yang dianggapnya menyenangkan dan menarik tanpa memperhatikan norma-norma dalam masyarakat.

Sebagai orang tua harus mengembangkan ilmu pengetahuan dan mendidik anaknya berdasarkan kepentingan masa depan bukan masa kini apalagi masa lalu. Tentunya seiring dengan perubahan zaman semua akan berubah. Perubahan zaman dapat berdampak pada perubahan cara orang tua untuk mendidik dan berkomunikasi dengan anak. Hadits yang patut menjadi renungan untuk mendidik anak.

Rasulullah bersabda:

عَلِّمُوا أَوْلَادَكُمْ فَإِنَّهُمْ سَيَعِيشُونَ فِي زَمَانِهِمْ غَيْرَ زَمَانِكُمْ فَإِنَّهُمْ خُلِقُوا لِزَمَانِهِمْ
وَنَحْنُ خُلِقْنَا لِزَمَانِنَا

"Ajarilah anak-anakmu sesuai dengan zamannya, karena mereka hidup di zaman mereka bukan pada zamanmu. Sesungguhnya mereka diciptakan untuk zamannya, sedangkan kalian diciptakan untuk zaman kalian". (H.R. Ali Bin Abi Thalib).

Pada hadits tersebut menjelaskan mengenai mendidik anak sesuai zamannya. Sehingga anak akan mampu untuk menjadi manusia yang mandiri dan bisa berinteraksi ke dalam masyarakat. Segala sesuatu yang ada di dunia ini pastinya akan mengalami perubahan menyesuaikan dengan zamannya, misalnya teknologi. Saat ini teknologi semakin canggih apapun bisa dilakukan menggunakan ponsel, tidak perlu kemana-mana dan lebih efisien. Sebagai

orang tua juga harus mendidik anaknya mengenai canggihnya teknologi sekarang akan tetapi juga harus memahami batasan agar anak-anak tidak selalu menggantungkan teknologi.

Sistem pembayaran non-tunai menjadi trend terutama di kalangan generasi Z muslim. Perubahan sistem pembayaran sangat pesat mengikuti perkembangan teknologi hal ini menjadi peluang bagi perbankan untuk bersaing dalam hal sistem pembayaran non- tunai. Kecepatan, kemudahan, keamanan dan kenyamanan dalam bertransaksi menjadi alasan masyarakat Indonesia beralih terhadap sistem pembayaran non-tunai. Berdasarkan penelitian Astuti & Faujiah (2023) Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel ini adalah:

1. Promo
2. Kenyamanan
3. Praktis
4. Keamanan

Berdasarkan penelitian Oktary & Wardhani (2023) Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel ini adalah:

1. Persepsi kemudahan
2. Persepsi manfaat
3. Promosi

2.3 Hubungan Antar Variabel

Bagian ini, peneliti menjelaskan bagaimana hubungan variabel *independen* dan variabel *dependen*. Adapun penjelasan lebih *detail* akan di jelaskan sebagai berikut:

2.3.1 Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif

Gaya hidup mengacu pada pola konsumsi yang mencerminkan seseorang dalam menghabiskan waktu dan uang. Gaya hidup telah masuk ke dalam semua golongan terutamanya generasi Z muslim. Sekarang seseorang lebih mementingkan penampilan dan gaya hidupnya. Generasi Z muslim saat ini tidak bisa menolak perubahan dan perkembangan dimana gaya hidup saat ini merupakan pilihan yang harus bisa memilih apa yang menjadi kebutuhan paling utama atau tidak. Seseorang yang memiliki perilaku konsumtif pasti akan bergaya hidup mewah dan berlebihan. Sedangkan, ketika seseorang tidak memiliki perilaku konsumtif, maka cenderung akan bergaya hidup sederhana dan mampu mengontrol gaya hidupnya.

QS. Al-Furqan dan HR. Bukhari mengajarkan umat Islam untuk berhemat, hidup sederhana dan tidak melebih-lebihkan hartanya. Tidak boleh menghambur-hamburkan harta yang dimiliki, memberi melebihi kemampuan yang dimiliki serta membelanjakan harta yang telah Allah SWT berikan. Apabila seseorang memahami konsep tersebut, maka akan meminimalisir untuk bergaya hidup tidak berlebihan dan tidak akan mengarah keperilaku konsumtif. Dengan adanya pemahaman tentang gaya hidup diatas, maka gaya hidup memiliki pengaruh positif terhadap perilaku konsumtif. Berdasarkan hasil dari penelitian Pulungan & Febriaty (2018) dan Funky *et al* (2021) yang menunjukkan pengaruh gaya hidup berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif. Hal ini dikarenakan semakin mewah gaya hidup seseorang semakin meningkatkan perilaku konsumtif individu. Sebaliknya jika menurunkan sikap mewah dalam gaya hidup maka akan menurunkan tingkat perilaku konsumtif generasi Z muslim tersebut.

2.3.2 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif

Literasi keuangan sangatlah dibutuhkan bagi generasi Z muslim agar terbebas dari masalah kesulitan dalam keuangan. Kesulitan dalam keuangan tidak hanya dipengaruhi oleh sedikitnya pendapatan tetapi juga dapat terjadi karena sedikitnya pengetahuan dalam mengelola keuangan dengan baik. Seseorang yang mengetahui atau paham mengenai literasi keuangan dengan baik maka akan berhati-hati dalam menggunakan atau mengatur keuangannya.

Literasi keuangan dapat membantu setiap individu memutuskan keputusan, memperkuat kesejahteraan keuangan, membantu pertumbuhan inklusif juga ekonomi dan sistem keuangan yang lebih kuat. Mengetahui literasi keuangan dengan baik merupakan bagian dari menjaga harta yang dimiliki atau diperoleh itu digunakan sesuai dengan ketentuan syariah.

QS. Al – Isra’ ayat 29-30 dan QS. An – Nisa ayat 29 menjelaskan mengenai tidak boleh pelit dan larangan mengambil harta orang lain karena itu akan dipertanggung jawabkan di akhirat. Dengan adanya pemahaman tentang literasi keuangan diatas, maka literasi keuangan memiliki pengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif. Hal ini dikarena semakin tinggi kemampuan generasi Z muslim dalam memahami literasi keuangan maka akan menurunkan perilaku konsumtif, begitu juga sebaliknya jika, generasi Z muslim tersebut tidak tahu tentang literasi keuangan maka akan meningkatkan perilaku konsumtif. Hal ini di dukung oleh penelitian yang dibuat oleh Funky *et al* (2021). Hasil penelitian selanj utnya Qurotaa’yun & Krisnawati (2019), Pulungan & Febriaty (2018), dan Jannah *et al* (2021) yang sama menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif signifikan terhadap perilaku konsumtif.

2.3.3 Pengaruh Penggunaan Dompot Elektronik Terhadap Perilaku Konsumtif

Perkembangan teknologi di kehidupan manusia saat ini sangat mudah sehingga teknologi sudah menjadi hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Manusia memiliki kebiasaan untuk menggunakan teknologi untuk mempermudah pekerjaan agar dapat lebih efisien dan efektif. Generasi Z muslim saat ini sudah mulai menerapkan sistem pembayaran yang menggunakan dompet elektronik, sehingga pembayaran tidak hanya dilakukan dengan menggunakan uang tunai atau uang kartal (uang kertas dan logam) saja. Sistem pembayaran sudah dapat dilakukan secara digital. Orang-orang sudah mulai mengurangi kebiasaan untuk membawa uang dalam jumlah banyak karena tidak aman dan tidak praktis.

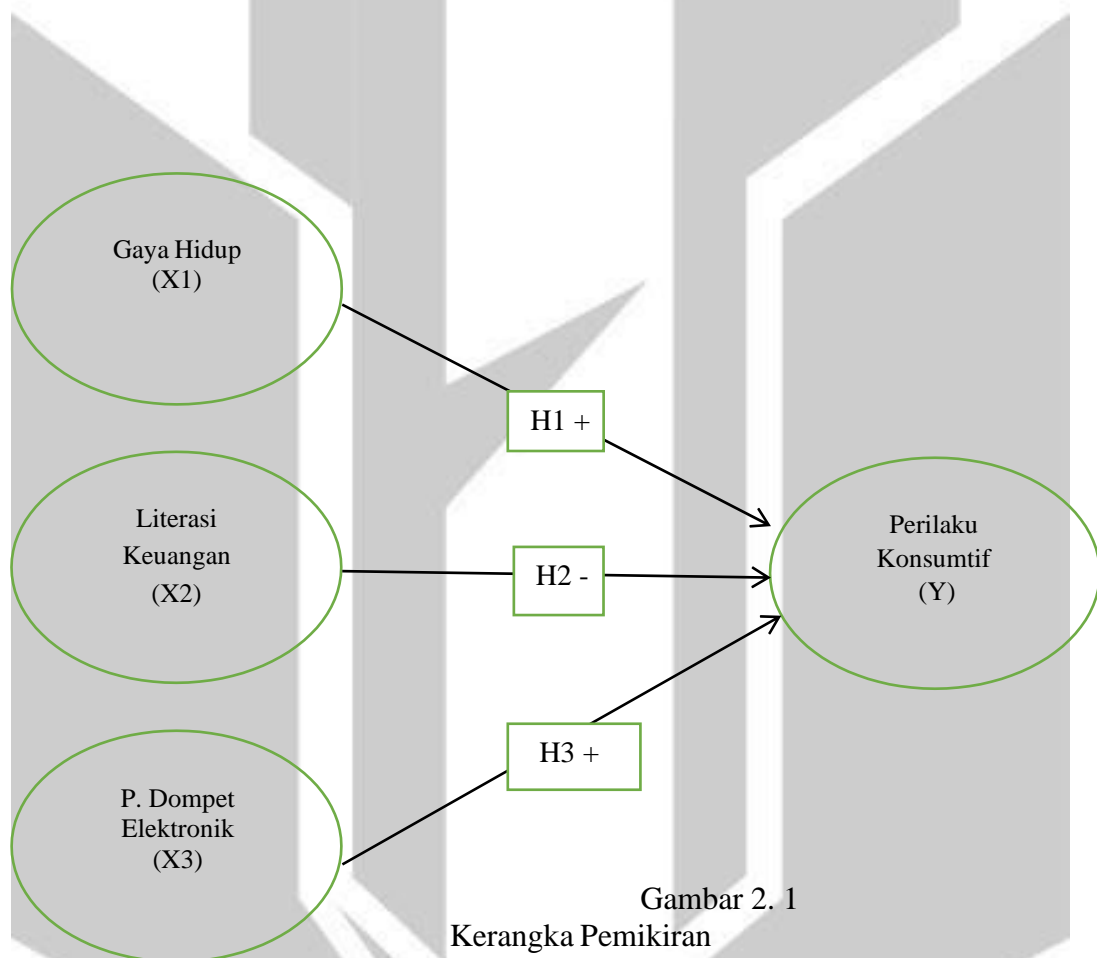
H.R. Ali Bin Abi Thalib menjelaskan mengenai mendidik anak harus sesuai dengan zamannya. Mendidik anak di zaman sekarang bukan semudah membalikan tangan. Orang tua harus mengembangkan ilmu pengetahuan dan mendidik anaknya berdasarkan kepentingan masa depan, bukan masa kini apalagi masa lalu. Tentunya seiring dengan perubahan zaman, tantangan ikut berubah, baik itu tantangan bertahan hidup, tantangan dalam pergaulan, tantangan dalam menuntut ilmu, dan lain-lain. Perubahan zaman dapat berdampak pada perubahan cara untuk mendidik dan berkomunikasi dengan anak.

Pada zaman sekarang ini, generasi Z muslim tidak dapat terlepas dari penggunaan dompet elektronik dalam segala keperluannya. Kemudahan terhadap penggunaan dompet elektronik tersebut berdampak positif kepada perilaku konsumtif sebagaimana hasil penelitian Astuti & Faujiah (2023). Hasil penelitian

selanjutnya yang dilakukan oleh Oktary dan Wardahani (2023) juga membuktikan bahwa penggunaan dompet elektronik berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif.

2.4 Kerangka Pemikiran

Untuk mempermudah melihat penelitian saya dapat dilihat dari kerangka penelitian dibawah ini :



2.5 Hipotesis Penelitian

Beberapa hipotesis yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini yaitu :

H1 : Gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif

H2 : Literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif

H3 : Penggunaan dompet elektronik berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif